
**PENGARUH DEVIDEN, KEBIJAKAN HUTANG,
PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
PERTAMBANGAN
DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2018**

**Siti Dini¹; Iin Octavia Sibarani²; Oktorina Maria M. Sitorus³;
Dika Ayu Pratiwi Br Tarigan⁴; Devi Simbolon⁵**
Universitas Prima Indonesia, Medan^{1,2,3,4,5}
Email : iinsibarani57@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of dividends partially and simultaneously, debt policy and profitability with firm value. Where the independent variables in this study are dividends, debt policy, and profitability, while the dependent variable is firm value. This study has a population of 48 mining companies from all sectors. The sample used is secondary data originating from the financial statements of mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The classic assumption test in this study includes the normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, autocorrelation test, and Glejser test. This data analysis uses test (t), test (f), and coefficient of determination test. The analysis of this data uses SPSS 25. The results of this study indicate that partially the dividend variable and the profitability variable (ROA) have a negative and insignificant effect on firm value (PBV), while simultaneously the debt policy variable (DER) has no and insignificant effect. to the company value (PBV) of mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords : Dividend; debt policy; profitability; the value of the company

PENDAHULUAN

Dunia perbisnisan yang terjadi di Negara Indonesia sekarang sudah berkembang seiring dengan semakin bertambah banyaknya kuantitas dari perusahaan yang sedang muncul akhir-akhir ini. Perusahaan didirikan tentunya memiliki tujuan yang jelas. Bertambahnya jumlah perusahaan baru tentu akan mengetatkan persaingan di dalam dunia bisnis. Tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan berupa orientasi yang sifatnya berjangka pendek dan juga berjangka panjang. Tujuan dari suatu perusahaan yang berjangka panjang ialah untuk meningkatkan nilai dari perusahaan tersebut sedangkan tujuan jangka pendek untuk memaksimalkan sumber daya yang dimiliki sebuah perusahaan tertentu. Nilai yang dipunyai oleh suatu perusahaan dapat disebabkan oleh faktor yang ada pada perusahaan itu sendiri yang berupa deviden, kebijakan hutang dan profibilitas. Orientasi dari para perusahaan tersebut ialah untuk mengoptimalkan kemakmuran dari yang punya perusahaan itu sendiri dengan cara melaksanakan

peningkatan nilai yang ada pada perusahaan tersebut. Perusahaan adalah sekelompok organisasi yang dibangun atau organisasi yang lain dilakukan untuk proses pendistribusian dan juga pemroduksian dalam kegiatan kewirausahaan, sumber daya alam, modal, dan juga tenaga kerja yang orientasinya ialah untuk mendapatkan laba atau keuntungan seoptimal mungkin.

Nilai dari suatu perusahaan dapat dilihat dari sisi pengaruh deviden, kebijakan hutang dan profitabilitas sebuah perusahaan. Dalam era saing saat ini sebuah perusahaan harus meningkatkan kemampuan daya saing didomestik maupun internasional. Nilai perusahaan mempengaruhi deviden dimana ketetapan yang berkenaan dengan keuangan yang ada pada perusahaan tersebut akankah keuntungan atau laba yang dihasilkan hendak didistribusiakan pada pemegang dari saham perusahaan ataupun sebagai keuntungan yang ditahan.

Ketetapan Hutang yang menetapkan besaran keperluan berkenaan dengan dana dari sebuah perusahaan yang hendak dilaksanakan pembiayaan dengan mempergunakan hutang. Hutang dari sebuah asal dari pendanaan eksternal dari suatu perusahaan yang tujuannya untuk mengoperasionalkan aktivitas perusahaan. Pemanfaatan hutang untuk suatu perusahaan yang mempunyai pengaruh sensitif pada rendah atau tinggi nilai yang dipunyai oleh suatu perusahaan. Pendistribusian dividen dipergunakan sebagai salah satu dari beberapa sumber informasi berkenaan dengan bagaimana sebuah perusahaan mempunyai kinerja baik, bilamana dividen dibagikan pada *stakeholders* atau pemegang saham, dengan demikian jumlah dividennya akan sangat banyak, oleh sebab iitu penanaman modal cenderung senang, sebab penanam modal akan memiliki asumsi bahwa perusahaan itu mempunyai kinerja manajemen yang bagus, olehnya mampu meraup keuntungan yang baik. Hal demikian akan memberikan sumbangan pengaruh pada tinggi atau rendah dari harga saham.

Profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan dimana nilai dari suatu perusahaan tersebut bisa juga disebabkan oleh kecil atau besarnya tingkat perusahaan dalam mendapatkan keuntungan yang ada pada perusahaan itu sendiri. Tingkat perusahaan dalam mendapatkan keuntungan (profitabilitas) memperlihatkan kapasitas yang dipunyai oleh perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau kalkulasi keefektivitasan manajemen dalam mengelola perusahaan.

Nilai yang ada pada perusahaan itu tidak ditetapkan berdasarkan kecil atau besar dari rasio, namun ditetapkan oleh risiko perusahaan atau keuntungan bersih sebelum kena pajak, akan tetapi tiap penelitian yang berkenaan dengan perekonomian menjelaskan bahwa pembayaran terhadap dividen itu koheren dengan nilai dari perusahaan dan juga kinerja keuangan yang ada pada perusahaan itu sendiri. Keputusan kebijakan deviden menahan laba perusahaan atau membayarkan laba perusahaan pada pemegang saham. Dari sisi perusahaan, membayarkan dividen dengan ketetapan tersebut sangat fundamental, hal ini disebabkan oleh penahanan keuntungan ialah asal pendanaan yang penting dan cukup besar dalam upaya untuk menumbuhkan atau mengembangkan nilai dari perusahaan tersebut. Di dalam hasil dari penelitian ini dijelaskan bahwa terdapat berbagai faktor-faktor yang memberikan sumbangan pengaruh pada nilai yang ada pada perusahaan yang dipergunakan di dalam pelaksanaan penelitian yaitu deviden, kebijakan hutang, profitabilitas.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan alat ukur rasio untuk memperoleh nilai yang signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan. Nilai yang terdapat pada perusahaan bisa juga memberikan sumbangan pengaruh pada penanam modal mengenai riwayat dari perusahaan, sebab nilai yang ada pada perusahaan tersebut dipertimbangkan sebagai refleksi terhadap kinerja yang terdapat pada perusahaan tersebut. Nilai yang ada pada perusahaan pertambangan menyimpulkan bahwa pihak internal hanya menginginkan reputasi baik dimata investor. Walaupun kinerja yang sesungguhnya masih buruk dan harus dilakukan pengujian lain untuk melihat kesesuaian antar kinerja lingkungan dan pengungkapan atas asset, deviden dan hutang perusahaan. Nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan mampu mempertunjukkan keuntungan yang dipunyai oleh perusahaan dengan mengungkapkan modal yang dipunyai perusahaan, hutang dan juga nilai asset dari perusahaan pertambangan.

Tinjauan Pustaka

Pengaruh Deviden Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan pada uraian yang diungkapkan oleh Mardiyati et al., (2012) menjelaskan bahwa harga saham bisa dipengaruhi oleh ketersediaan informasi berkenaan dengan dividen yang dibayar oleh suatu perusahaan. Tinggi atau rendah dari dividen yang dibayar oleh perusahaan ialah suatu indikator yang berguna untuk calon

penanam modal berkenaan dengan informasi mengenai kinerja yang ada pada perusahaan tersebut.

Berdasarkan pada uraian yang diungkapkan oleh Ayem & Nugroho, (2016) mengungkapkan bahwa permintaan terhadap saham oleh sebuah perusahaan tertentu dikarenakan oleh tingkat bertambahnya harga dari saham yang ada pada perusahaan itu. Permasalahan semacam ini ialah asumsi yang berguna dan positif yang berasal dari penanam modal yang menyebabkan bertambahnya tingkat kepercayaan dan akuntabilitas terhadap penanam modal pada perusahaan dan juga akan memudahkan pihak manajemen dari perusahaan itu untuk melaksanakan penagihan sebagian modal yang dimiliki oleh penanam modal pada organisasi itu sendiri.

Berdasarkan pada uraian yang diungkapkan oleh Sutrisno, (2012) mengungkapkan bahwa perusahaan yang mampu mendistribusikan dividen yang besar pada penanam modal juga akan memperoleh tingkatan kepercayaan yang baik yang berasal dari penanam modal. Bilamana keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut besar, dengan demikian keuntungan saham yang akan dapat didistribusikan cenderung akan lebih baik dan begitu juga sebaliknya, bilamana keuntungan saham yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut rendah, dengan demikian keuntungan saham yang dapat dibayar akan mengalami penurunan.

Berdasarkan pada hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa deviden mempengaruhi nilai perusahaan terhadap pembelian saham yang dilakukan para investor dan pada pihak perusahaan untuk dapat membagikan hasil deviden yang bertujuan meningkatkan rasa tertarik dari calon penanam modal untuk melaksanakan penanaman modal. Karena semakin bertambahnya penanam modal yang akan melaksanakan pembelian saham, dengan demikian akan menyebabkan bertambahnya harga dari saham, oleh sebab itu akan menaikkan nilai perusahaan.

Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan pada uraian yang diungkapkan oleh Darmawan (2012) mengungkapkan bahwa pada umumnya kebijakan hutang akan banyak dipergunakan oleh suatu perusahaan dibandingkan menerbitkan saham baru, hal ini disebabkan karena dirasa aman, dengan demikian nilai dari perusahaan tersebut akan bagus.

Berdasarkan pada uraian yang diungkapkan oleh Rahmawati (2012) mengungkapkan bahwa kebijakan hutang ialah suatu ketetapan keputusan yang

fundamental untuk tiap perusahaan, sebab kebijakan ini dilaksanakan pengambilan keputusan oleh manajemen perusahaan dalam upaya untuk mendapatkan sumber pendanaan dan pembiayaan untuk perusahaan dalam rangka menjalankan aktivitas pengoperasionalan suatu perusahaan.

Berdasarkan pada uraian yang diungkapkan oleh Sofyaningsih & Hardiningsih (2011) mengungkapkan bahwa hutang bisa dipergunakan dalam upaya untuk menghasilkan sebuah nilai perusahaan. Namun kebijakan hutang memiliki ketergantungan terhadap ukuran perusahaan. Perusahaan besar mempunyai keunggulan, yakni memiliki kapasitas dalam melaksanakan pemenuhan dana yang berkenaan dengan hutang pada pasar modal.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa setiap perusahaan lebih memikirkan cara peningkatan dan menciptakan ruang lingkup berupa peningkatan nilai manajemen yang dapat berpengaruh terhadap perusahaan dari kebijakan memperoleh hutang diluar modal perusahaan yang dapat dipergunakan perusahaan.

Pengaruh profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan pada uraian yang diungkapkan oleh Harahap (2015) mengungkapkan bahwa profitabilitas menjelaskan mengenai kemampuan atau kapasitas yang dimiliki oleh perusahaan dalam memperoleh keuntungan berdasarkan pada seluruh sumber daya dan kapasitas yang terdapat pada perusahaan, misalnya ialah aktivitas jumlah cabang, jumlah karyawan, modal, kas, penjualan, dan lain seterusnya.

Berdasarkan pada uraian yang diungkapkan oleh Kasmir (2012) mengungkapkan bahwa profitabilitas ialah kemampuan atau kapasitas yang dimiliki oleh perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Hal demikian diperjelaskan dengan keuntungan yang didapatkan atau diperoleh berdasarkan pada aktivitas penjualan dan juga pendapatan yang diperoleh dari aktivitas penanaman modal.

Berdasarkan pada uraian yang diungkapkan oleh Hery (2017) menjelaskan bahwa profitabilitas yang besar menjelaskan mengenai prospek yang ada pada perusahaan perusahaan tersebut itu bagus, dengan demikian mampu menyebabkan penanam modal untuk berpartisipasi dalam menaikkan permintaan saham. Dengan adanya kenaikan dari permintaan saham tersebut mengakibatkan nilai perusahaan tersebut mengalami peningkatan.

Berdasarkan pada hasil dari pelaksanaan penelitian ini mengungkapkan bahwa profitabilitas ialah suatu ukuran atau indikator yang memiliki kegunaan untuk meninjau besaran keuntungan perbankan, sebab keuntungan yang akan diperoleh oleh suatu perusahaan memperlihatkan profitabilitas perusahaan.

Hipotesis

- H₁ :Deviden secara parsial memberikan sumbangan pengaruh pada nilai perusahaan untuk perusahaan pertambangan yang terdaftar dalam BEI untuk periode waktu tahun 2016-2018.
- H₂ :Kebijakan hutang secara parsial memberikan sumbangan pengaruh pada nilai perusahaan untuk perusahaan pertambangan yang terdaftar dalam BEI untuk periode waktu tahun 2016-2018.
- H₃ :Profitabilitas memberikan sumbangan pengaruh pada nilai perusahaan untuk perusahaan pertambangan yang terdaftar dalam BEI untuk periode waktu tahun 2016-2018.
- H₄ :Deviden, kebijakan hutang, profitabilitas memberikan sumbangan pengaruh pada nilai perusahaan untuk perusahaan pertambangan yang terdaftar dalam BEI untuk periode waktu tahun 2016-2018.

METODOLOGI PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini mempergunakan paradigma kuantitatif, hal ini disebabkan bahwa pengukuran variabel-variabel penelitian mempergunakan angka serta melaksanakan penganalisisan data statistic.

Populasi dan Sampel

Berdasarkan pada uraian yang diungkapkan oleh Prof. Dr. Sugiono (2010:80) mengungkapkan bahwa populasi ialah suatu generalisasi wilayah yang tersusun terhadap subjek atau objek yang memiliki mutu serta ciri khas khusus yang dipertentukan oleh pelaksana penelitian dalam mempelajari permasalahan penelitian dan juga dalam hal penarikan suatu simpulan penelitian.

Berdasarkan pada uraian yang diungkapkan oleh Prof. Dr. Sugiono (2010:81) mengungkapkan bahwa sampel ialah parsiala atau sebagian dari jumlah serta ciri khas tertentu yang dipunyai atau yang terdapat pada populasi itu sendiri. Teknik pengambilan

sampel yang dipergunakan dalam melaksanakan penelitian ini ialah dengan menggunakan teknik *probability sampling*.

Berdasarkan pada uraian yang diungkapkan oleh Prof. Dr. Sugiono (2010:82) mengungkapkan bahwa teknik *probability sampling* ialah suatu teknik teknik pengambilan sampel yang menyediakan atau memperlakukan pemberian peluang yang setara untuk tiap anggota atau unsur dari populasi yang terpilih untuk dijadikan sebagai sampel penelitian.

Data pengamatan perusahaan sebanyak 33 perusahaan dari jumlah sampel 3 periode pengamatan (2016-2018).

Jenis Data

Data penelitian ini ialah berasal dari Bursa Efek Indonesia pada perusahaan Pertambangan periode 2016-2018. (www.idx.com).

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dipergunakan ialah data yang sifatnya sekunder, yakni berwujud data laporan berkenaan dengan keuangan yang berasal dari tiap perusahaan pertambangan sektor tambang dan batubara, sektor tambang logam dan mineral, sektor tanah, sektor minyak mentah dan gas alam, periode 2016-2018.

Identifikasi dan Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Berdasarkan pada uraian pendapat yang diungkapkan oleh Sugiyono (2014:3) mengungkapkan bahwa definisi operasional variabel ialah serangkaian pedoman terperinci berkenaan dengan apa yang wajib untuk diukur dan diamati pada sebuah konsep atau variabel untuk melaksanakan pengujian kesempurnaan.

Variabel Dependen

Berdasarkan pada uraian pendapat yang diungkapkan oleh Sugiyono (2013:59) mengungkapkan bahwa variabel terikat atau dependen ialah suatu jenis variabel yang memiliki fungsi untuk dipengaruhi oleh ketersediaan dari variabel bebas atau independen. Nilai perusahaan ialah salah satu variabel terikat atau dependen yang dipergunakan di dalam pelaksanaan penelitian ini.

Variabel Independen

Berdasarkan pada uraian pendapat yang diungkapkan oleh Sugiyono (2013:59) mengungkapkan bahwa variabel bebas atau independen ialah suatu variabel yang menyebabkan pengaruh pada variabel terikat atau dependen. Di dalam pelaksanaan

penelitian ini, variabel bebas atau independen yang dipergunakan adalah deviden, kebijakan hutang, profitabilitas.

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif statistik mendeskripsikan mengenai pendistribusian data. Distribusi data yang dimaksudkan di dalam pelaksanaan penelitian ini ialah pengukuran berkenaan dengan bentuk dan juga tendensi pusat.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini digunakan dalam penelitian ini karena penelitian ini menguji tentang pengaruh dari variable, sehingga alat uji hipotesis menggunakan regresi. Uji ini terdiri atas Normalitas, Multikolonieritas dan Heterokedastitas (Zulkarnaen, W., & Herlina, R. 2018:100).

Uji Normalitas

Merujuk pada uraian pendapat oleh Ghozali (2013:163) mengungkapkan bahwa pengujian normalitas dipergunakan untuk melaksanakan pengujian bilamana bahwa data tersebut tidak mengikuti arah garis yang diagonal atau menyebar jauh dari diagonal, atau grafik histograk tidak memperlihatkan bentuk distribusi yang normal, dengan demikian permodelan regresi tidak melaksanakan pemenuhan asumsi normalitas.

Uji Multikolonieritas

Merujuk pada uraian pendapat oleh Ghozali (2013:106) mengungkapkan bahwa pengujian multikolonieritas dilaksanakan untuk melaksanakan pengujian akankan data yang dipergunakan terdapat hubungan korelasi diantara variabel bebas atau independen. Pada umumnya, nilai yang dipergunakan untuk memperlihatkan sifat multikolonieritas ialah nilai VIF lebih besar dibanding 10 atau nilai *tolerance* kurang dari 0.10.

Uji Autokorelasi

Merujuk pada uraian pendapat oleh Ghozali (2013:110) mengungkapkan bahwa pengujian autokolerasi memiliki kegunaan untuk melaksanakan pengujian akankah di dalam permodelan regresi yang dilaksanakan tersebut bersifat korelasi yang linear antara kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya) (Ghozali, 2013:110).

Uji Heteroskedastitas

Merujuk pada uraian pendapat oleh Ghozali (2013:142) mengungkapkan bahwa pengujia heteroskedastitas dilaksanakan dengan mempergunakan pengujian *glejser* untuk meregresikan nilai dari *absolute residual*. Bilamana nilainya 0.05, dengan

demikian bisa dinyatakan bebas dari asumsi heteroskedastitas, sebaliknya bilamana nilai dari Sig lebih rendah dibanding pada 0.05, dengan demikian berlangsung sifat asumsi heteroskedastitas.

Metode Analisis Data

Analisis Regresi Linear Berganda

Merujuk pada uraian pendapat oleh Sumyoto (2013:47) mengungkapkan bahwa fungsi dari pelaksanaan penganalisisan regresi ialah untuk menentukan besaran pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas atau independen (X) pada variabel terikat atau dependen (Y). Merujuk pada uraian pendapat oleh Sugiyono (2013:277) menjelaskan bahwa secara sistematis, bentuk umum dari persamaan permodelan regresi linier berganda ialah seperti yang diungkapkan di bawah ini:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y	= Nilai Perusahaan (%)
b_1, b_2, b_3	= Koefisien Regresi variabel X
X_1	= Deviden (%)
X_2	= Kebijakan Hutang (%)
X_3	= Profitabilitas (%)
e	= Standar Error ($\alpha = 5\%$)

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis ialah dengan mempergunakan pengujian signifikan, dengan penentuan hipotesis alternatif (H_a) dan juga hipotesis nol (H_0).

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi sering diartikan besaran kapasitas atau kemampuan yang ada pada keseluruhan variabel bebas atau independen dalam memperjelaskan atau memprediksikan pada variabel terikat atau dependen dengan cara mengkuadratkan koefisien korelasi (R).

Uji Hipotesis Simultan (Uji f)

Merujuk pada uraian pendapat oleh Ghozali (2011:98) menjelaskan bahwa pada dasarnya, pengujian statistik f memperlihatkan apakah keseluruhan dari variabel bebas atau independen yang dilibatkan di dalam permodelan memiliki sumbangan pengaruh pada variabel terikat atau dependen secara simultan atau bersama-sama.

Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Merujuk pada uraian pendapat oleh Ghozali (2011:98-99) mengungkapkan bahwa pada dasarnya, pengujian statistika memperlihatkan besaran pengaruh dari sebuah variabel bebas atau independen secara parsial atau individual dalam memprediksikan atau menjelaskan pada variasi variabel terikat atau dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Merujuk pada uraian pendapat oleh Sugiono (2013: 206) menerangkan bahwa statistik deskriptif ialah suatu statistik yang mempunyai fungsi untuk melaksanakan penganalisisan data dengan cara mendeskripsikan ataupun juga menggambarkan data yang sudah dilaksanakan pengumpulan sedemikian adanya tanpa menghasilkan suatu kesimpulan general atau umum.

Data disebut telah terdistribusi normal bilamana memiliki nilai kurtosis dan skewnes mengarah menuju nol. Hasil dari hasil penganalisisan SPSS memperlihatkan nilai kurtosis dan skewness ialah -0,511 dan 0,086.

Variabel deviden (x1) mempunyai nilai paling rendah senilai 0,08, nilai paling tinggi ialah senilai 1,31, dan sedangkan untuk nilai rata-rata ialah senilai 0,541, sementara itu variabel DER (x2) mempunyai nilai paling rendah ialah senilai 0,41, nilai paling tinggi ialah senilai 1,15 dan sedangkan nilai rata-rata ialah senilai 0,72, untuk variabel ROA(x3) memiliki nilai paling rendah senilai 0,01, nilai paling tinggi ialah senilai 0,87 dan sedangkan untuk nilai rata-rata ialah senilai 0,29, serta variabel Y (PBV) mempunyai nilai paling rendah senilai 0,03, untuk nilai paling tinggi ialah senilai 0,99 dan sedangkan untuk nilai rata-rata ialah senilai 0,47.

Data dinyatakan sudah terdistribusi normal bilamana data tersebut memiliki nilai kurtosis dan skewness mengarah menuju angka nol. Hasil output dari SPSS memperlihatkan bahwa nilai kurtosis dan skewness pada tiap X1, X2, X3, dan Y mendekati nol. Yang berarti semua variabel terdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Dalam pelaksanaan penelitian ini, sampel penelitian yang dipergunakan ialah untuk periode penelitian mulai tahun 2016-2018, dengan demikian data penelitian yang

didapatkan ialah sejumlah 33 data. Hasil dari pengolahan dan penganalisisan data dengan mempergunakan program SPSS bisa ditinjau berdasarkan pada pengujian normalitas dibawah.

Hasil dari pengujian yang terlampirkan pada pengujian grafik histogram dalam gambar 2 memperlihatkan bahwa garis kurvanya cenderung berbentuk simetris. Dengan demikian memperlihatkan bahwa data telah memenuhi asumsi dari pengujian normalitas dan dinyatakan terdistribusi normal.

Hasil dari pengujian yang diperlihatkan di dalam grafik normalitas P-P Plot yang dilampirkan dalam gambar 3 memperlihatkan bahwa titik-titik mengarah pada garis diagonal, dengan demikian bisa dihasilkan suatu kesimpulan bahwa data penelitian terdistribusi normal. Hasil dari pengujian yang ditinjau berdasarkan pada *Kolmogorov Smirnov* setelah Transformasi One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.

Hasil dari pengujian normalitas yang ditinjau berdasarkan pada hasil dari *Kolmogorov Smirnov* memperlihatkan bahwa nilai dari signifikasinya ialah 1,000 yang lebih besar dibanding pada 0,05 atau $1,000 > 0,05$. Oleh sebab itu, hasil dari pengujian normalitas dari *Kolmogorov Smirnov* bisa dihasilkan simpulan bahwa data telah terdistribusi normal.

Hasil Uji Multikolonieritas

Berdasarkan tabel dibawah menunjukkan bahwa nilai toleransi dari (X_1) sebesar $0,982 > 0,10$, nilai toleransi variable (X_2) sebesar $0,991 > 0,10$, nilai toleransi variable (X_3) senilai $0,976 > 0,10$. Sedangkan untuk nilai VIF dari Deviden $1,019 < 10,00$, nilai VIF dari DER $1,009 < 10,00$, nilai dari VIF ROA $1,024 < 10,00$, dengan demikian berdasarkan pada hasil itu tidak berlangsung Multikolonieritas dan bisa dihasilkan suatu hasil simpulan bahwa tidak terdapat korelasi yang terjadi di dalam antar variabel independen.

$$\text{SQR_T Y} = 0,545 - 0,146 \text{ SQR_T DEVIDEN} + 0,133 \text{ SQR_T DER} - 0,281 \text{ SQR_ROA}$$

Uji Autokolerasi

Hasil dari pengujian *Durbin-Watson* memperlihatkan bahwa angka 1.817, sementara itu di dalam table DW untuk “k”= 3 (jumlah dari variabel independen atau bebas) serta n = 33 (jumlah data) besaran dari nilai dl (batas bawah)= 1,1805 dan sedangkan untuk du (batas atas)= 1,6503, $4-dl= 2,8195$ dan $4-du= 2,3497$. Berdasarkan pada tinjauan dari kriteria yang terdapat pada acuan yang ada di dalam *Durbin-Watson*,

dengan demikian menjelaskan bahwa nilai dari $du < dw < 4-du$ atau $1,6503 < 1,8174 < 2,3497$ maka bisa dihasilkan suatu simpulan bahwa tidak terdapat sifat autokorelasi di dalam pelaksanaan penganalisisan penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan output SPSS diperlihatkan bahwa nilai signifikansinya dari X_1 ialah senilai 0,786, sedangkan nilai dari signifikansi yang terdapat pada variabel X_2 ialah senilai 0,789 dan nilai dari signifikansi untuk X_3 ialah senilai 0,789. Sebab nilai dari signifikansi untuk ketiga variabel diatas lebih besar dibanding pada 0,05, dengan demikian berdasarkan pada dasar dari pengambilan suatu keputusan bahwa di dalam pengujian glejser bisa dihasilkan suatu kesimpulan bahwa tidak terdapat sifat heteroskedastisitas.

Uji Heterokedastitas mempunyai dua dasar metode yaitu yang pertama: bilamana terdapat pola seperti pada titik yang menunjukkan suatu pola khusus yang memiliki keteraturan, dengan demikian terdapat sifat heteroskedastitas. Yang kedua : bilamana terdapat pola yang jelas dan juga titik menyebar, dengan demikian tidak terdapat sifat Heteroskedastitas. Pada gambar diatas, bisa diperlihatkan bahwa titik tersebar acak ke atas dan ke bawah dari angka nol yang ada pada sumbu Y, tidak mengumpul dalam sebuah tempat tertentu, dengan demikian berdasarkan pada grafik *scatterplot* bisa dihasilkan suatu simpulan bahwa tidak terdapat sifat heteroskedastisitas yang terdapat di dalam permodelan regresi tersebut.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji f)

Uji f setelah transformasi diatas, memperlihatkan bahwa nilai dari signifikasinya ialah senilai $0,305 > 0,05$ Sedangkan $F_{tabel} 2,93 > 0,05$. Hal demikian memperlihatkan bahwa nilai dari $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau signifikannya ialah senilai $1,263 < 2,93$ yang mengandung makna bahwa H_0 ditolak dan sedangkan untuk H_a diterima yang mengandung makna bahwa secara simultan deviden, kebijakan hutang, profitabilitas tidak menghasilkan sumbangan pengaruh pada nilai yang ada pada perusahaan tersebut terhadap perusahaan pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018.

Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Hasil Pengujian Secara Parsial:

Deviden memiliki nilai t_{hitung} ialah senilai $-1,007 > -2,04523$ dengan demikian H_0 ditolak dan sedangkan untuk H_a diterima dengan nilai dari signifikannya ialah senilai $0,322 > 0,05$ dengan demikian deviden menghasilkan sumbangan pengaruh tidak signifikan dan negatif secara parsial pada nilai yang ada pada perusahaan dalam perusahaan pertambangan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

DER memiliki nilai t_{hitung} ialah senilai $0,529 < 2,04523$ dengan demikian H_0 diterima dan sedangkan untuk H_a ditolak dengan nilai dari signifikannya ialah senilai $0,601 > 0,05$ dengan demikian DER tidak menghasilkan sumbangan pengaruh dan tidak signifikan secara parsial pada nilai yang ada pada perusahaan dalam perusahaan pertambangan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

ROA memiliki nilai t_{hitung} ialah senilai $-1,454 > -2,04523$ dengan demikian H_0 ditolak dan sedangkan untuk H_a diterima dengan nilai dari signifikannya ialah senilai $0,157 > 0,05$ dengan demikian ROA menghasilkan sumbangan pengaruh yang tidak signifikan dan negatif secara parsial pada nilai yang ada pada perusahaan dalam perusahaan pertambangan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018..

Pembahasan

Pengaruh Deviden terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan pada hasil dari pelaksanaan penganalisisan memperlihatkan secara parsial bahwa dividen memberikan sumbangan pengaruh tidak signifikan dan juga negatif pada variabel nilai yang ada pada perusahaan di dalam perusahaan pertambangan yang terdapat dalam Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. Hal semacam ini selaras dengan permasalahan berkenaan dengan dividen yang dilaksanakan penelitian oleh Putri Prihatin Ningsih, Iin Indarti yang berjudul *Pengaruh dari Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, 2012)*. Nilai yang ada pada perusahaan memiliki nilai deviden yang besar tanpa terdapatnya arus kas yang mendukung, yang pada akhirnya diwajibkan untuk mengurangi atau meminimalkan penanaman modal atau berubah ke pasar modal dalam memperoleh ekuitas tambahan dan pendanaan modal. Hal demikian memperlihatkan

bahwa rendah atau tinggi dari dividen yang didistribusikan pada pemegang saham tidak memiliki keterkaitan hubungan dengan tinggi atau rendah nilai yang ada pada perusahaan.

Pengaruh Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan

Secara parsial pada hasil analisis menunjukkan bahwa Kebijakan Hutang tidak memperlihatkan sumbangan pengaruh pada nilai yang ada pada perusahaan di dalam perusahaan pertambangan yang ada pada Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Hal demikian ini sejalan dengan Kebijakan Hutang yang diteliti oleh Jorenzar Chiquita Sumanti, Marjam Mangantar yang berjudul *Analisis Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Deviden dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI, 2012*. Secara jelas memperlihatkan ketidak adanya keterkaitan hubungan penanaman modal dan pendanaan, hal semacam ini menjelaskan bahwa pada saat mempergunakan hutang ataupun tidak, dalam melaksanakan pendanaan penanaman modal pada perusahaan tidak memberikan sumbangan pengaruh pada nilai yang ada pada perusahaan, karena kebijakan hutang telah menjadi sebagai strategi dalam pemanajemenan dalam upaya untuk melaksanakan meminimalisasian pajak, dengan demikian penanam modal tidak memperhatikan dengan seksama nilai dari DER pada saat pengambilan keputusan untuk melaksanakan penanaman modal.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Secara parsial hasil dari analisis memperlihatkan bahwa X_3 memberikan sumbangan pengaruh yang tidak signifikan serta negatif pada nilai yang ada pada perusahaan di dalam perusahaan pertambangan yang ada pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018. Hal semacam ini sejalan dengan teori Profitabilitas yang diteliti oleh Mardiyati, dkk, *Pengaruh Kebijakan Hutang, Profitabilitas, Kebijakan Deviden pada Nilai Perusahaan Properti dan Real Estate, 2012*. Karena deviden pada nilai perusahaan yang rendah mendistribusikan pada laba yang ditahan untuk relevansi dimasa depan, bahwa semakin kecil tingkat profitabilitas, dengan demikian nilai pembayaran deviden semakin besar, deviden dan profitabilitas pada perusahaan sejalan dalam pembagian laba ditahan apabila deviden berpengaruh negatif maka profitabilitaspun demikian.

KESIMPULAN

Merujuk pada hasil dari penganalisisan dan juga pembahasan tentang ke 4 (empat) hipotesis yang telah diuji menggunakan analisis regresi linier berganda, dapat disimpulkan seperti berikut:

Secara parsial Deviden dan ROA menyediakan sumbangan pengaruh yang signifikan dan negatif pada Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018.

Secararparsial DER tidak memberikan sumbangan pengaruh dan tidak signifikan pada Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018.

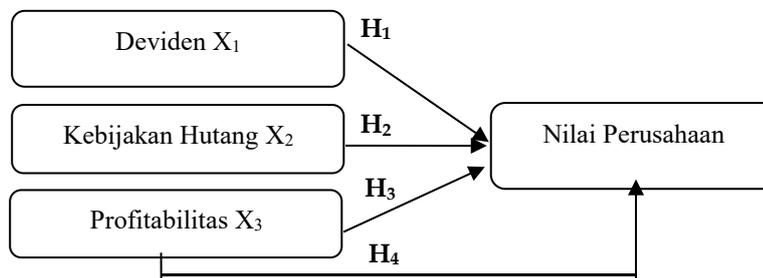
Secara simultan menyimpulkan bahwa Deviden dan ROA memberikan sumbangan pengaruh negatif dan tidak signifikan, tetapi DER tidak memberikan sumbangan pengaruh dan tidak signifikan pada Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018.

REFERENSI

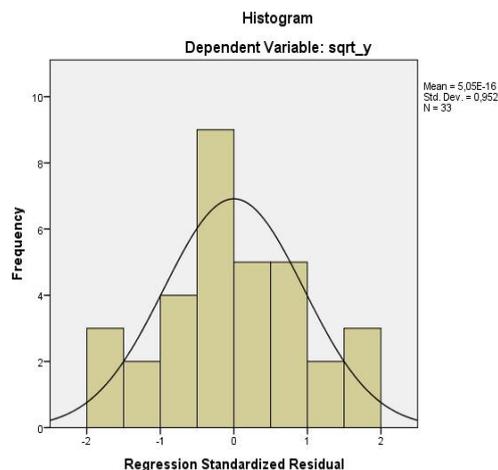
- Chiquita, Jorenza. 2015. *Analisis Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang, Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Deviden dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Manado: Penerbit Universitas Sam Ratulangi.
- Eugene F. Brigham dan Joel F. Houston. 2012. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Penerbit Edward Tanujaya & Aryanto.
- Fahmi, Irham. 2018. *Pengantar Manajemen Keuangan: Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate*. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harmono. 2018. *Manajemen Keuangan: Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. Jakarta: Penerbit PT Bumi Aksara.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: Penerbit PT Grasindo.
- Husnan, Suad. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Penerbit PT Raja Grafindo Persada.
- Najib, Mohammad. 2015. *Manajemen Keuangan/Setia Mulyawan, S.E., M.M.* Bandung: Penerbit CV Pustaka Setia.
- Prihatin, Putri. 2012. *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2009)*. Semarang: Penerbit Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Manggala.

- R., Werner, Murhadi. 2013. *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Penerbit Suwartono & Aryanto.
- Samryn, L.M. 2015. *Pengantar Akuntansi: Buku 2 Metode Akuntansi untuk Elemen Laporan Keuangan Diperkaya dengan Perspektif IFRS & Perbankan/L.M.Samryn*. Jakarta: Penerbit PT Raja Grafindo Persada.
- Sukma, Rara, Palupi. 2018. *Pengaruh Kebijakan Hutang, Profitabilitas, Kebijakan Dividen pada Nilai Perusahaan Properti dan Real Estate*. Bandung: Penerbit Universitas Widyatama.
- Syamsuddin, Lukman. 2018. *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan/Lukman Syamsuddin*. Jakarta: Penerbit PT Raja Grafindo Persada.
- Tatang Ary Gumanti, 2013. *Kebijakan Dividen: Teori, Empiris, dan Implikasi*. Yogyakarta: Penerbit UPP STIM YKPN.
- Zulkarnaen, W., & Herlina, R. 2018. *Pengaruh Kompensasi Langsung dan Kompensasi Tidak Langsung terhadap Kinerja Karyawan Bagian Staff Operasional PT Pranata Jaya Abadi Banjaran*. Jurnal Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi, 2(2), 90-114. DOI: <https://doi.org/10.31955/jimea.vol2.iss2.pp90-114>.

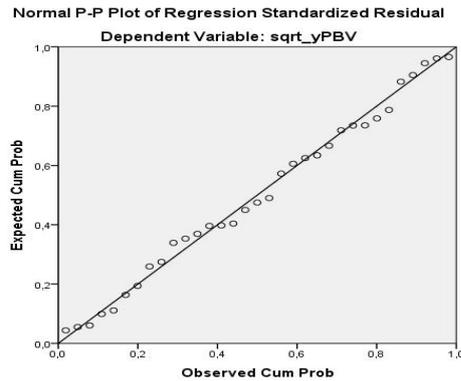
GAMBAR, DAN TABEL



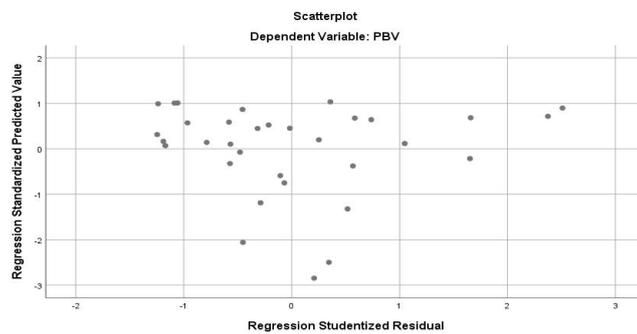
Gambar 1: Model Penelitian



Gambar 2. Uji Normalitas Histogram



Gambar 3. Uji Normalitas P-P Plot



Gambar 4. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 1 Pemilihan Sampel Penelitian

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan pertambangan yang terdaftar di dalam daftar Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode waktu tahun 2016 sampai tahun 2018.	48
2.	Perusahaan pertambangan yang tidak mendistribusikan deviden periode tahun 2016 sampairdengan tahun 2018.	(16)
3.	Perusahaan pertambangan yang mengalami kerugian periode tahun 2016 sampai dengan tahun 2018.	(21)
Jumlah Sampel yang Terseleksi		11

Tabel 2 Identifikasi dan Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
Deviden (X ₁)	Deviden ialah suatu ketetapan untuk mendistribusikan keuntungan yang didapat oleh suatu perusahaan pada pemegang saham dalam bentuk dividen atau sebaliknya dividen tersebut ditahan untuk kegunaan pelaksanaan pembiayaan penanaman modal untuk masa depan perusahaan. Sumber: Setia Mulyawan, S.E., M.M. (2015)	Deviden = Laba bersih / Jumlah saham beredar	Rasio
Kebijakan Hutang (X ₂)	Kebijakan Hutang merupakan kebijakan pendanaan perusahaan yang berasal dari eksternal luar perusahaan. Sumber: D. Septriani/Journal of Applied Business and Economics Vol. 3 No. 3 (Mar 2017)	DER = Total Hutang / Total ekuitas pemegang saham	Rasio
Profitabilitas (X ₃)	Profitabilitas ialah suatu rasio yang memiliki kegunaan untuk melaksanakan penilaian berkenaan dengan kapasitas yang dimiliki oleh perusahaan dalam mendapatkan atau memperoleh keuntungan dari aktivitas pengoperasionalan perusahaan. Sumber: Kasmir, S.E.,M.M. (2012)	ROA = Laba bersih / Total aktiva	Rasio
Nilai Perusahaan (Y)	Nilai perusahaan bisa dilaksanakan pengukuran dengan mempergunakan nilai yang ada pada harga saham pada pasar, yang sebagai wujud dari cerminan terhadap penilaian yang dilaksanakan oleh public secara riil pada kinerja yang ada pada perusahaan. Sumber: Dr. Harmono, S.E., M.Si. (2018)	Rasio PBV = Jumlah ekuitas / Jumlah saham beredar	Rasio

Tabel 3 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
sqrt_x1DEVIDEN	33	1,23	,08	1,31	17,86	,5411	,05237	,30086
sqrt_x2DER	33	,74	,41	1,15	23,89	,7238	,03004	,17258
sqrt_x3ROA	33	,85	,01	,87	9,75	,2955	,03946	,22667
sqrt_yPBV	33	,96	,03	,99	15,81	,4790	,04255	,24441
Valid N (listwise)	33							

Tabel 4 Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,23265893
Most Extreme Differences	Absolute	,059
	Positive	,056
	Negative	-,059
Kolmogorov-Smirnov Z		,337
Asymp. Sig. (2-tailed)		1,000

Tabel 5 Uji Multikolonieritas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	,545	,212		2,575	,015		
1 sqrt_x1 DEVIDEN	-,146	,145	-,180	-1,007	,322	,982	1,019
sqrt_x2 DER	,133	,251	,094	,529	,601	,991	1,009
sqrt_x3 ROA	-,281	,193	-,260	-1,454	,157	,976	1,024

Tabel 6 Uji Autokolerasi

Model	Model Summary ^b				
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,306 ^a	,094	,000	,24440	1,817

Tabel 7 Hasil pengujian dengan uji Glejser

Model	Coefficients ^a				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Beta		
	B	Std. Error				
(Constant)	,122	,116		1,049	,303	
1 sqrt_x1 DEVIDEN	,063	,080	,138	,786	,439	
sqrt_x2 DER	,109	,138	,138	,789	,437	
sqrt_x3 ROA	-,165	,106	-,275	-1,555	,131	

Tabel 8 Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji f)

Model	ANOVA ^a					
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
1 Regression	,068	3	,023	1,263	,305 ^b	
Residual	,523	29	,018			
Total	,591	32				

Tabel 9 Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,545	,212		2,575	,015
1 sqrt_x1 DEVIDEN	-,146	,145	-,180	-1,007	,322
sqrt_x2 DER	,133	,251	,094	,529	,601
sqrt_x3 ROA	-,281	,193	-,260	-1,454	,157